

ABSTRAK

Pada era pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease-19*) telah mempengaruhi berbagai bidang, khususnya bidang psikologi dalam mengetahui minat dan bakat anak. Minat dan bakat anak merupakan masalah orang tua dalam mengetahui kemampuan anak yang terpendam, khususnya pada umur 4-6 tahun. Hasil wawancara dengan Ibu Rr. Wara Setija Brawidjajani.,S.Psi, Psikolog didapatkan informasi bahwa, minat dan bakat pada anak dapat diketahui dengan cara observasi langsung atau mengamati langsung tumbuh kembang anak dirumah. Disisi lain, pada masa pandemi ini belum dapat berinteraksi langsung untuk memantau perkembangan anak. Dimana hasil wawancara dengan pakar hanya dapat dianalisis dengan data *testing* dan *data training*. Oleh karena itu, digunakan metode *forward chaining* dikarenakan adanya kecocokan dengan metode yang dilakukan psikolog. Metode *forward chaining* merupakan metode yang menggunakan permis-permis yang berkelanjutan hingga menemukan hasil kesimpulan. Pada pemanfaatan menggunakan metode *forward chaining* dapat memudahkan masalah setiap orang tua dalam mengetahui minat dan baka anak. Penerapan metode *forward chaining* diterapkan pada *website* sistem pakar. Pengembangan perangkat lunak pada *website* sistem pakar menggunakan metode *waterfall* dikarenakan setiap langkah melakukan pengembangan dapat terstruktur. Adapun hasil dari penelitian ini didapatkan nilai akurasi sebesar 91,8% menggunakan metode *confusion matrix*. penghitungan akurasi dilakukan pecocokan antara analisi sistem dan analisis pakar. Pada uji fungsionalitas menggunakan metode *blackbox testing* menghasilkan nilai persentase sebesar 100%. Proses pengujian ini dilakukan pada setiap tombol yang ada pada website yang diujikan langsung oleh klien dan pakar selaku admin.

Kata Kunci: *Confusion Matrix, Forward Chaining, Minat dan Bakat, Sistem Pakar, waterfall*